

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Keaslian Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6.1 Kerangka Teoritik	8
1.6.2 Kerangka Konseptual	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.7.1 Pendekatan Penelitian	12
1.7.2 Spesifikasi Penelitian	12
1.7.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian	13
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	13
1.7.5 Teknik dan Analisis Data	14
1.7.6 Sistematika Penelitian	37

BAB II. KERANGKA TEORITIK	17
2.1 Tinjauan Umum Tentang Notaris	17
2.1.1. Pengertian Notaris dan Dasar Hukum Keberadaan Notaris	17
2.1.2. Tugas dan Kewenangan Notaris	21
2.1.3. Kewajiban Notaris	27
2.1.4. Larangan Notaris	31
2.1.5. Tanggungjawab	32
2.2. Tinjauan Umum Tentang Akta Notaris	34
2.2.1. Pengertian Akta	34
2.2.1. Syarat Pembuatan Akta	35
2.2.2. Bentuk, Sifat dan Fungsi Akta	37
2.3. Kekuatan Pembuktian Akta Notaris	40
2.3.1. Kekuatan Pembuktian Lahiriah (Uitwendige Bewijskracht).....	42
2.3.2. Kekuatan Pembuktian Formil (Formele Bewijskracht).....	43
2.3.3. Kekuatan Pembuktian Materil (Materiele Bewijskracht)	45
2.4. Syarat Otentitas Akta Notaris	46
 BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 52
3.1 Kekuatan Pembuktian Akta Notaris Yang Penandatanganananya Tidak Dilakukan Dihadapan Notaris Melainkan Dilakukan Dihadapan Karyawan Notaris	52
3.2 Pertanggungjawaban Hukum Notaris Atas Akta Yang Dibuatnya Yang Tidak Ditandatangani Dihadapan Notaris Melainkan Dilakukan Dihadapan Karyawan Notaris	56
3.3 Upaya Yang Dilakukan Dalam Mencegang Perbuatan Melawan Hukum Yang Dilakukan Oleh Notaris Dalam Pembuatan Akta	68

BAB IV. PENUTUP	73
4.1 Kesimpulan	73
4.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76